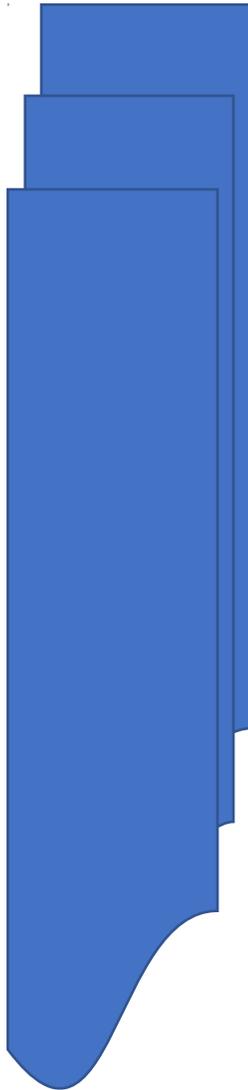


**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( RPP )  
KELAS VI  
TEMA 2 . PERSATUAN DALAM PERBEDAAN  
SUB TEMA 1 . RUKUN DALAM PERBEDAAN  
PEMBELAJARAN 2**



**OLEH  
AMBROSIUS BABA,S.Pd  
GURU KELAS VI SD INPRES WODOMIA**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Inpres Wodomia  
Kelas / Semester : VI / 1  
Tema : Persatuan dalam Perbedaan  
Sub Tema 1 : Rukun dalam perbedaan  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi waktu : 10 menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, membaca, dan menanya, siswa mampu menceritakan manfaat hidup rukun dalam perbedaan sebagai landasan persatuan dengan percaya diri.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman mereka tentang hidup rukun dalam perbedaan sebagai landasan terciptanya persatuan dengan percaya diri.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran</li><li>2. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>3. Menyanyikan lagu wajib Dari sabang sampai merauke</li><li>4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pelangi indah karena warna yang berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika kita hidup rukun walaupun berbeda-beda. Hidup rukun merupakan landasan untuk terciptanya persatuan dan kesatuan</li></ol>	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati gambar tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan.</li><li>2. Siswa membaca teks tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan.</li><li>3. Siswa menuliskan hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut tentang hidup rukun dalam perbedaan dengan bentuk pertanyaan.</li><li>4. Siswa menceritakan pengalaman mereka tentang hidup rukun di lingkungan tempat tinggal mereka.</li><li>5. Siswa menjelaskan tentang: Perbedaan yang ada, kegiatan yang dilakukan warga bersama-sama secara rukun, sikap siswa dan sikap keluarga mereka terhadap perbedaan tersebut, serta manfaat yang mereka rasakan dari hidup rukun.</li><li>6. Siswa di bagi dalam 2 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang</li><li>7. Siswa menukarkan pertanyaan yang telah mereka buat dengan teman di sebelahnya dan mendiskusikan jawabannya bersama-sama. Siswa saling berbagi tulisannya kepada teman di</li></ol>	6 menit

	kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa melakukan curah pendapat tentang materi yang telah dipelajari : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Apa itu hidup rukun?</li> <li>✓ Apa manfaat hidup rukun?</li> <li>✓ Siapa yang bias memberikan contoh hidup rukun di lingkungan sekolah atau di lingkungan tempat tinggal?</li> </ul> </li> <li>2. Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan tentang poin-poin penting pembelajaran yang baru dilakukan</li> <li>3. Guru memberikan pujian pada siswa yang telah mengerjakan tugas</li> <li>4. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama</li> </ol>	2 menit

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Yohanes Mara Ncode S.Pd  
Nip.198412142011011009

Wodomia, 10 April 2021  
Guru Kelas VI



Ambrosius Baba,S.Pd  
Nip.198512072010011028

## LAMPIRAN :

### A. PENILAIAN

#### 1. Penilaian sikap

#### Rubrik Penilaian sikap

No	Kriteria	Pernyataan	Skor			
			4	3	2	1
1	Percaya Diri	Menjawab pertanyaan dari guru	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar dan lantang	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan ragu-ragu	Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan bantuan teman
2	Berani	Berani bertanya dan mengungkapkan pendapat	Siswa berani bertanya dan mengungkapkan pendapat	Siswa berani bertanya atau mengungkapkan pendapat	Siswa jarang bertanya dan mengungkapkan pendapat	Siswa kurang berani bertanya dan mengungkapkan pendapat
3	Bekerja Sama	Mampu bekerja sama dengan kelompok (teman sekelas)	Siswa mampu bekerja sama dengan kelompok dengan keadaan kondusif	Keadaan kelompok kurang kondusif dalam bekerja sama	Siswa jarang kerjasama dalam kelompok	Siswa kurang aktif dalam kerja kelompok

#### Format penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah
		Percaya diri	Berani	Bekerja sama	
1					
2					
3					
4					
5					

Nilai Akhir =  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$

2. Produk siswa

No	Keterampilan	Skor
1	Menyebutkan 2 contoh perbedaan yang ada	2
2	Menuliskan 3 kegiatan yang dilakukan teman/warga	3
3	Memberikan 3 contoh sikap yang diterapkan	3
4	Menuliskan 2 manfaat dari persatuan dan kesatuan	2
	Jumlah	10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

**B. KOMPETENSI INTI**

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**C. KOMPETENSI DASAR**

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator
1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampaknya.	1.4.1 Memahami manfaat persatuan dalam kehidupan bermasyarakat
2.4 Menampilkan sikap tanggungjawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.4.1 Mengerti tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	3.4.1 Menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan bermasyarakat
4.4 Menyajikan hasil telaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	4.4.1 Menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan

**D. METODE PEMBELAJARAN**

- ✓ Pendekatan : saintifik
- ✓ Metode : tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah

## E. MATERI PEMBELAJARAN



### **Perbedaan yang Menguatkan**

Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama. Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain. Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekedar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan. Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak se-kampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya. Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu, memang sekedar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Ayo mengamati



Rukun dalam perbedaan



Ayo menulis

**Apa perbedaan yang ada?**

Perbedaan Suku, Agama, dan Budaya, Bahasa

**Bagaimana menyikapinya?**

1. Menyadari bahwa setiap manusia diciptakan berbeda
2. Menyadari bahwa semua manusia tidak bisa menentukan akan terlahir sebagai suku apa dan bangsa apa.
3. Menjadikan perbedaan sebagai kekayaan bukan kekurangan
4. Membicarakan baik-baik jika ada perselisihan

**Apa manfaat hidup rukun?**

1. Menciptakan Komunikasi Yang baik
2. Kehidupan Lebih Harmonis
3. Keadaan Lebih Aman Dan Tenram
4. Mempererat Persatuan dan Kesatuan
5. Menghindari Perselisihan
6. Memiliki Lebih Banyak Teman



Rukun dalam Perbedaan